

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas manusia bergantung pada pemanfaatan teknologi. Dalam kehidupan manusia, teknologi bukan lagi kebutuhan sekunder, tetapi sudah menjadi kebutuhan primer. Adanya media sosial yang semakin maju dengan menggunakan fitur-fitur yang lebih menarik telah membuat masyarakat mengandalkan media sosial. Banyak waktu yang digunakan untuk mengakses berbagai media sosial, seperti membuka YouTube, Facebook, dan Instagram. Akibatnya secara tidak sadar akan membentuk manusia yang lupa menjalankan tugas dan kegunaannya. Perkembangan teknologi ini juga membawa perubahan besar pada cara manusia berkomunikasi (Husna, 2017:184).

Semakin luas dan berkembangnya internet menyebabkan semakin banyak fasilitas yang disediakan oleh internet, salah satunya adalah media sosial. Media sosial merupakan salah satu fasilitas yang berasal dari internet yang sangat membantu untuk mengembangkan komunikasi antar manusia, namun keberadaan internet khususnya media sosial pasti akan memberikan dampak positif dan negatif. Munculnya situs media sosial ini menyebabkan terjadinya penurunan komunikasi antarpribadi secara tatap muka (Utomo, 2019:100).

Media sosial menjadi saluran terbuka untuk percakapan dengan volume informasi yang besar dan real-time. Bagi seorang profesional komunikasi, seperti *public relation, campaigner, marketing communication, ataupun corporate communication officer*, tidak bisa lagi membiarkan diri untuk tidak menggunakan atau memperhatikan media sosial. Peningkatan jumlah pengguna dan lalu lintas komunikasi yang ditandai dengan peningkatan akun individu dan lembaga pada media sosial menunjukkan media ini memiliki potensi yang bisa dikembangkan (Bajari, 2017a:133).

Seperti dikatakan Marsteller (2014), pengaruh media digital telah tumbuh 30 kali lipat dalam waktu kurang dari dua tahun. Sebuah perbedaan penting antara media sosial dan media tradisional adalah kebutuhan untuk keterlibatan di dalamnya.

Dengan media sosial bahkan bisa diukur secara nyata tentang siapa mengatakan apa, kepada siapa, dan siapa yang mengikuti atau tidak mengikuti kepada siapa. Garis besarnya, volume informasi dan jangkauan pengaruh media sosial lebih terukur (Bajari, 2017a:134).

Setiap remaja memiliki banyak ciri atau akun di media sosial, termasuk akun asli dan akun palsu. Sebenarnya, ada perbedaan antara orang-orang di dunia nyata dan orang-orang di dunia maya. Perilaku remaja saat berinteraksi dengan orang lain ditentukan oleh faktor eksternal dan internal berupa kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Remaja perlu mengembangkan hubungan interpersonal ketika menggunakan media sosial untuk berkomunikasi (C. Darmawan, 2019).

Laporan terbaru dari agensi pemasaran *We Are Social* dan platform manajemen media sosial *Hootsuite* menunjukkan bahwa pada Januari 2021, lebih dari separuh penduduk Indonesia “melek” atau aktif menggunakan media sosial. Status digital Selain itu, menurut laporan, Indonesia memiliki total 274,9 juta orang, di mana 170 juta di antaranya telah menggunakan media sosial. Dengan cara ini, permeabilitasnya sekitar 61,8%. Dibandingkan dengan Januari 2020, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia meningkat 10 juta atau sekitar 6,3%. Selama periode yang sama, pengguna Internet Indonesia meningkat 27 juta, atau 15,5%, menjadi 202,6 juta (Stephanie, 2021)

Millennial yang biasa diklaim oleh Generasi Y dan Generasi Z mendominasi penggunaan media sosial di Indonesia, terutama anak muda berusia antara 16-41 tahun. Dari segi frekuensi penggunaan bulanan, aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah YouTube di urutan pertama, disusul WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Twitter. Namun, dalam hal total waktu yang dihabiskan di setiap media sosial, jaringan dari Facebook menempati urutan tiga besar. Mereka adalah pengguna WhatsApp di media sosial Indonesia yang menghabiskan rata-rata 30,8 jam sebulan, disusul Facebook 17 jam sebulan, dan Instagram 17 jam sebulan (Stephanie, 2021)

Seperti yang sudah diketahui bahwa instagram merupakan salah satu aplikasi yang paling diminati oleh remaja. Remaja yang menggunakan aplikasi instagram untuk mengekspresikan kepribadiannya masing-masing, salah satunya adalah untuk memenuhi kesenangan dan kepuasan dirinya melalui postingan foto atau video yang mereka buat. Kelebihan aplikasi instagram dibandingkan dengan aplikasi yang lain adalah dalam penggunaannya instagram menyediakan fitur *like* dan *comment* di mana

para pengguna dapat memberikan tanda suka dan komentar pada postingan seseorang. Selain itu instagram juga menyediakan fitur *tag*, fitur ini dapat menunjukkan siapa saja yang berada di dalam foto atau video yang di upload. Dan fitur yang paling membedakan dengan fitur dari aplikasi lain yaitu fitur stories dan filter digital dimana kita dapat berkreaitivitas sesuai dengan keinginan kita (Syahrain, 2021).

Media sosial memiliki dampak pada kehidupan salah satunya pada perubahan perilaku sosial. Perilaku sosial berarti suasana saling ketergantungan, yang penting untuk mengklaim keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menjadi diri sendiri secara langsung, seseorang tidak dapat melakukannya sendiri, tetapi sebagai bukti perlunya bantuan orang lain (Lindawati, 2015b).

Perilaku sosial siswa dewasa ini berdampak pada perubahan tingkah laku di masyarakat. Berdasarkan Krech, Crutchfield serta Ballachey (1982) pada Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial seorang itu tampak pada pola respons antar orang yang dinyatakan menggunakan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial mirip dengan penggunaan respons seseorang terhadap orang lain (Baron & Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim, 2001) yang diungkapkan dengan penggunaan emosi, tindakan, keyakinan dan ingatan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Sikap sosial seorang merupakan sifat cukup untuk menanggapi orang lain menggunakan cara-cara yang lain. Misalnya, dalam kerja sama ada orang yang tampil dengan ketekunan, kesabaran, dan selalu mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Sementara di pihak lain, terdapat orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran serta hanya ingin mencari untung sendiri (Rikarahim, 2015b:164).

Penelitian ini dilakukan karena terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku sosial remaja. Interaksi tatap muka menurun serta menimbulkan konflik contohnya seperti di masa sekarang ini dimana rapat atau keperluan penting lain bisa dilakukan via online atau zoom meeting dan karena tidak berinteraksi secara langsung bisa saja menimbulkan konflik dimana dapat terjadi perbedaan pendapat, Terdapat perbedaan antara kehidupan pribadi di dunia nyata dengan di dunia maya contohnya seperti siswa yang terlihat membeli barang-barang mahal dan membuat story di instagram untuk dipamerkan kepada followers sedangkan kenyataannya itu hanya barang-barang yang dipinjam untuk sekedar foto saja.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku sosial remaja, Dimana media sosial ini memberikan pengaruh di dalamnya terutama mengenai perilaku sosial. Perilaku sosial yang dimaksud ialah mencakup 3 indikator yaitu kecenderungan perilaku peran seperti sifat pemberani dan pengecut secara sosial, sifat berkuasa dan sifat patuh, sifat inisiatif secara sosial dan pasif, dan sifat mandiri dan tergantung, yang kedua yaitu kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial seperti dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, suka bergaul dan tidak suka bergaul, sifat ramah dan tidak ramah, dan simpatik dan tidak simpatik, indikator yang ketiga yaitu kecenderungan perilaku ekspresif seperti sifat gemar bersaing dan tidak suka bersaing, sifat agresif dan tidak agresif, sifat kalem atau tenang secara sosial dan sifat suka pamer atau menonjolkan diri. Dimana ketiga indikator dan sifat tersebut sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku sosial siswa.

SMA Negeri 1 Sindang Indramayu terpilih sebagai subjek dalam penelitian ini. Peneliti sudah melakukan mini observasi terhadap siswa SMA Negeri 1 Sindang seperti kurangnya komunikasi karena begitu sibuk melihat ponsel sepanjang waktu contohnya seperti seorang siswa yang bermain ponsel dari pagi hingga malam sampai lupa dengan tugas-tugasnya, Sosial media khususnya Instagram menyebabkan remaja kurang berinteraksi secara sosial contohnya seperti seorang remaja yang terlalu asyik bermain instagram sampai tidak keluar kamar seharian, Penggunaan media sosial adalah menimbulkan adanya kecanduan contohnya seperti seorang siswa yang bermain sosial media instagram karena terlalu kecanduan menyebabkan semua aktivitas yang dilakukannya tidak bisa lepas dari ponselnya.

Masalah dari penelitian ini menggunakan fenomena dilapangan yaitu *use and gratifications*, juga pengaruh dari media sosial instagram terhadap perilaku sosial remaja dalam kaitannya dengan aktivitas yang mereka lakukan. Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan masalah **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari konteks di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi karena begitu sibuk melihat ponsel sepanjang waktu

2. Sosial media khususnya Instagram menyebabkan remaja kurang berinteraksi secara sosial
3. Penggunaan media sosial adalah menimbulkan interaksi tatap muka menurun serta menimbulkan konflik
4. Terdapat perbedaan antara kehidupan pribadi di dunia nyata dengan di dunia maya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, serta mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan:

1. Siswa SMA Negeri 1 Sindang Indramayu kelas X karena siswa kelas X terpilih untuk dijadikan subjek penelitian dengan cara area cluster sampling
2. Pengaruh perilaku sosial media sosial yaitu instagram
3. Perilaku sosial Siswa SMA Negeri 1 Sindang Indramayu terhadap lingkungan sosial diluar sekolah seperti dirumah
4. Perilaku sosial, meliputi kecenderungan perilaku peran, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan kecenderungan perilaku ekspresif. Seperti ketidakmampuan bersosialisasi, mudah menyerah dan tunduk pada perlakuan orang lain, pasif dalam pengelolaan kelompok, dan bergantung pada tindakan orang lain.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis pilih, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Adakah pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Sindang Indramayu?
2. Seberapa besar pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku sosial Siswa SMA Negeri 1 Sindang Indramayu?
3. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku sosial dalam penggunaan media sosial Instagram?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah jawaban atau tujuan yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Sindang Indramayu

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Sindang Indramayu
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku sosial dalam penggunaan media sosial Instagram

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis harus memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan Teoritis**

1. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan berkaitan dengan kajian teori Komunikasi massa, media sosial, instagram, remaja, dan perilaku sosial.
2. Bagi peneliti memberikan masukan dan pengembangan wawasan dalam kegiatan penelitian ini.
3. Sebagai pengembangan penelitian lanjutan dan bahan pembandingan dengan penelitian sejenis.

##### **b. Kegunaan Praktis**

Bagi program study KPI (komunikasi dan Penyiaran Islam) penelitian ini bisa di jadikan referensi atau rujukan bagi mahasiswa/mawasiswi yang tertarik dengan tema peneliti ajukan, serta memberikan informasi bagi mahasiswa/mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya pada jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Dan Bagi siswa serta guru SMA yaitu dalam mengetahui pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku sosial.